

**PERTIMBANGAN MAJELIS HAKIM  
MENOLAK PERMOHONAN IWADL PERKARA KHULU'  
DI PENGADILAN AGAMA KOTA MALANG  
(Studi Kasus No.1274/Pdt.G/2010/PA.Mlg)**

**Skripsi**

**Oleh  
Faradibah Anggraini  
07210015**



**PROGRAM STUDI AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2011**

**PERTIMBANGAN MAJELIS HAKIM  
MENOLAK PERMOHONAN IWADL PERKARA KHULU'  
DI PENGADILAN AGAMA KOTA MALANG  
(Studi Kasus No.1274/Pdt.G/2010/PA.Mlg)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai Gelar  
Sarjana Hukum Islam (S.HI)**

**Oleh  
Faradibah Anggraini  
07210015**



**PROGRAM STUDI AL-AHWAL AS-SYAKHSIYYAH  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2011**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PERTIMBANGAN MAJELIS HAKIM  
MENOLAK PERMOHONAN IWADL PERKARA KHULU'  
DI PENGADILAN AGAMA KOTA MALANG  
(Studi Kasus No.1274/Pdt.G/2010/PA.Mlg)**

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 21 Juli 2011

Penulis,

**Faradibah Anggraini**  
**NIM 07210015**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Pembimbing penulisan skripsi saudara Faradibah Anggraini, NIM 07210015 mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul :

**PERTIMBANGAN MAJELIS HAKIM  
MENOLAK PERMOHONAN IWADL PERKARA KHULU'  
DI PENGADILAN AGAMA KOTA MALANG  
(Studi Kasus No.1274/Pdt.G/2010/PA.Mlg)**

telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada majelis dewan penguji.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Malang, 16 Agustus 2011  
Dosen Pembimbing,

**Zaenul Mahmudi, M.A.**  
**NIP 19730603 19903 1 001**

**Sudirman, M.A**  
**NIP : 197708222005011003**

## **PENGESAHAN SKRIPSI**

Dewan penguji skripsi saudari Faradibah Anggaraini, NIM 07210015, mahasiswa jurusan Al-Ahwal Al-Shakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PERTIMBANGAN MAJELIS HAKIM  
MENOLAK PERMOHONAN IWADL PERKARA KHULU'  
DI PENGADILAN AGAMA KOTA MALANG  
(Studi Kasus No.1274/Pdt.G/2010/PA.Mlg)**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A

Dewan Penguji :

- 1) H. Isroqunnajah, M.Ag. (\_\_\_\_\_  
196702181997031001 Ketua
  
- 2) Sudirman, M.A (\_\_\_\_\_  
197708222005011003 Sekretaris
  
- 3) Dr. Umi Sumbulah, M.Ag. (\_\_\_\_\_  
197108261998032002 Penguji Utama

Malang, 14 Agustus 2011  
Dekan,

**Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.**  
**NIP. 195904231986032003**

## MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَرْثِقُوا النِّسَاءَ كَرْهًا وَلَا تَعْضُلُوهُنَّ لِتَذَهَّبُوا  
بِعَصْمٍ مَا ءَاتَيْتُمُوهُنَّ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفَحْشَةٍ مُّبِينَةٍ وَعَالِمُوْهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ فَإِنْ  
كَرْهْتُمُوهُنَّ فَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوْا شَيْئًا وَنَجْعَلَ اللَّهُ فِيهِ خَيْرًا كَثِيرًا ﴿١٩﴾

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, tidak halal bagi kamu mempusakai wanita dengan jalan paksa dan janganlah kamu menyusahkan mereka karena hendak mengambil kembali sebagian dari apa yang telah kamu berikan kepadanya, terkecuali bila mereka melakukan pekerjaan keji yang nyata. dan bergaullah dengan mereka secara patut. kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, Padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak. ( Al-Nisa' : 19)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan segala rasa syukur dan kerendahan hati ku persembahkan karya ini kepada orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku....*

*Ayahanda yang telah mendidik dan mengajariku tentang kebijaksanaan, kerendahan hati, kejujuran, kesabaran, kedermawanan, pengertian. Ibunda yang telah mendidik dan mengajariku arti kedisiplinan, ketegasan, kerja keras, kepedulian, keramahan, serta komitmen. Betapa berpengaruhnya mereka sehingga aku dapat bertahan menghadapi pahit manisnya kehidupan. Semoga Allah senantiasa melindungi karena engkaulah yang melindungiku sejak kecil. Saudaraku kikik/botik, nina/bonya, ochel/boncil yang senantiasa meramaikan hari-hariku. Semoga ambisi mimpi-mimpi kita dapat terwujud sesuai dengan apa yang dicita-citakan. Kakak iparku mas fajar yang memberikan semangat dalam karya ini.*

*Teman-teman seperjuangan, AS 2007 : Ni2s, SDM, Fitri, Nirma, Mazi, Nia, Ana, Rumi, Ika, Erna, Hani, Bu Lat, Zen, Kumala, Ulfa, Intan, Kekj, Liliis, Maya, Yusti, Anam, Rama, Baha', Wildan, Ajir, Fuad, Syarif, Farahi, Ihsan, Imam, Fuddin, Malik, dkk. Terima kasih telah mengisi hari-hariku selama empat tahun dan semoga silaturrahim kita tidak akan terputus.*

*Kawan-kawan alumni SD.MUDA 2001 "ARMADA '01" yang masih tetap kompak, terima kasih atas doa dan dukungan kalian.*

*Warga 43 : Fia, Ila', ninik, mutih, suryati, Sri, Yani, Tania, Hanif, Nur H, Nur Z, Devi, Iyut. Kalian telah memberikan warna dalam perjalanan hidupku, terima kasih atas kebersamaan dan persaudaraan yang telah kita jalin.*

*Immawan immawati generasi cendekiawan berpribadi yang telah dan yang sedang berjuang di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) : keluarga besar koordinator komisariat IMM UIN Malang, keluarga besar komisariat Pelopor, Revivalis, dan Reformer. Seluruh kakanda IMM, M'Dian, M'Bi2, Cak pek, M'Tamam, M'Subhan, M'Hadziq, M'Inot, M'Aniez, M'Mey, M'Anut, M'Iyo, M'Inin, dkk terima kasih telah membimbing kami. Thanks so much for all, kehadiran kalian menjadikanku berproses untuk senantiasa memberbaiki dan memanage diri maupun organisasi. Salam FASCO, Fastabiqul Khairat, Abadi perjuangan kami ^\_ ^.*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, atas segala rahmat kehidupan, hidayah Islam, dan nikmat Iman kepada seluruh umat-Nya sepanjang zaman. Kekuatan dan kemudahan yang selalu Allah berikan sehingga penulisan skripsi dengan judul "Pertimbangan Hakim Terhadap Putusan Cerai Gugat karena Istri Selingkuh (Studi Perkara Nomor: 603/Pdt.G/2009/PA.Mlg.)" dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memerankan fungsi-fungsi kenabian dengan baik, sehingga beliau dijadikan sebagai uswatan hasanah baik sebagai khalifah, pengusaha bahkan kepala rumah tangga.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti mencoba untuk mengerahkan segenap kemampuan dan pemikiran dengan beberapa modal keilmuan yang sudah peneliti dapatkan selama 7 semester menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Melalui skripsi ini, secara normatif peneliti berhak mendapatkan gelar Sarjana Hukum Islam, dan secara sosiologis skripsi ini menjadi salah satu tolak ukur sejauh mana kualitas keilmuan peneliti sebagai akademisi.

Beberapa proses yang telah peneliti jalani banyak pihak yang ikut berperan dalam mewarnai tahap-tahap pendidikan dari awal masuknya peneliti sebagai mahasiswa, sampai akhirnya bisa menyelesaikan tugas ini yaitu skripsi. Oleh karena itu, sudah selayaknya peneliti memberikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Zaenul Mahmudi, M.A Selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Shakhshiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Hj. Mufidah Ch., M.Ag selaku dosen Wali peneliti selama kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terimakasih atas bimbingan, arahan serta pantauan beliau selama ini.
5. Sudirman, M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas segala bimbingan, arahan, koreksi, serta motivasi dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai selesai.
6. Dr. Umi Sumbulah, M.Ag. dan H. Isroqunnajah, M.Ag. yang telah menjadi penguji skripsi peneliti dan memberikan koreksi, saran-saran serta masukan dalam skripsi ini agar lebih berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.
7. Segenap dosen-dosen Jurusan Al-Ahwal Al-Shakhshiyah yang telah mengajarkan ilmunya, sehingga dapat peneliti manfaatkan dan amalkan.
8. Drs. Munasik, M.H selaku hakim Pengadilan Agama Malang sekaligus menjadi informan utama dalam penelitian ini. Terimakasih telah membantu peneliti dalam menemukan judul penelitian sekaligus mengarahkan peneliti bukan hanya untuk kesuksesan skripsi melainkan juga kesuksesan hidup.

9. Drs. Lukman Hadi, S.H,M.H, Drs. Arifin, M.H selaku informan serta segenap keluarga besar Pengadilan Agama Malang, yang telah memberikan sarana serta pelayanan yang baik sehingga penelitian ini bisa terselesaikan dengan lancar tanpa kendala yang berarti.
10. Ayahanda, Muchtar Buchori dan Ibunda, Nur Rohmah terimakasih tiada terkira atas motivasi dan setiap doa yang selalu mengiringi langkah peneliti dalam menempuh pendidikan,
11. Kakakku, Nur Laili Hidayati & Faridah Ariani serta adikku, Aprilia Fatmawati, terimakasih atas dorongan dan motivasinya untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Terimakasih telah menjadi wadah untuk mendapatkan dan berbagi pengalaman, baik organisasi, persahabatan, kehidupan dan kebersamaan. Terutama menjadi ruang motivasi untuk berprestasi di bidang organisasi.
13. Seluruh teman-teman angkatan 2007, yang telah menemani dan memberikan warna dalam perjalanan penulis selama kuliah.
14. Seluruh pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah membantu proses penelitian ini hingga akhirnya terselaikan dengan baik.
15. Seluruh pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah membantu proses penelitian ini hingga akhirnya terselaikan dengan baik.

Hasil dari penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu beberapa masukan berupa saran dan kritik akan

membantu menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Sehingga dengan ridho Nya akan mendatangkan barakah kepada kita semua. Amin

Malang, 21 Juli 2011  
Penulis,

**Faradibah Anggraini**  
**NIM 07210015**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah .....	9
C. Tujuan penelitian .....	9
D. Manfaat penelitian .....	10
E. Penelitian terdahulu .....	11
F. Sistematika pembahasan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>18</b>
A. Pernikahan.....	18
1. Tinjauan Fiqh .....	18
2. Tinjauan Perundang-undangan Indonesia .....	25
B. Perceraian.....	29
1. Tinjauan Fiqh .....	29
2. Tinjauan Perundang-undangan Indonesia .....	33
C. Khulu' .....	36
1. Tinjauan Fiqh .....	36
2. Tinjauan Perundang-undangan Indonesia .....	41

D. Hakim.....	45
1. Syarat Hakim.....	45
2. Peran dan tugas Hakim.....	48
E. Tata cara dan proses persidangan .....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Lokasi penelitian.....	53
B. Jenis penelitian.....	54
C. Pendekatan penelitian .....	54
D. Sumber data .....	55
E. Metode pengumpulan data.....	56
F. Metode pengolahan data .....	57
<b>BAB IV PAPARAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>60</b>
A. Paparan Data .....	60
1. Deskripsi Perkara Permohonan Iwadl Perkara Khulu' dalam Cerai Gugat Berdasarkan Perkara Nomor.1274/Pdt.G/ 2010/PA.Mlg .....	60
2. Prosedur Pembuktian Khulu' Dalam Perkara Cerai Gugat.....	65
3. Dasar Pertimbangan Hakim Menolak Permohonan Iwadl Perkara Khulu' Dalam Cerai Gugat .....	70
B. Analisis Data .....	75
1. Prosedur Pembuktian Khulu' Dalam Perkara Cerai Gugat.....	75
2. Dasar Pertimbangan Hakim Menolak Permohonan Iwadl Perkara Khulu' Dalam Cerai Gugat .....	81
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	89

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Surat keterangan bimbingan skripsi dari Fakultas Syariah UIN Maliki  
Malang

2. Surat keterangan izin penelitian dari Fakultas Syariah UIN Maliki Malang
3. Surat keterangan bukti konsultasi
4. Putusan Nomor: 1274/ Pdt.G/ 2010/ PA/ Malang
5. Dokumentasi

## TRANSLITERASI

### A. Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan dari bahasa Arab ke dalam tulisan Indonesia (latin). Bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

### B. Konsonan

ا = Tidak dilambangkan	ض = dl
ب = b	ط = th
ت = t	ظ = dh
ث = ts	ع = ' (koma menghadap ke atas)
ج = j	غ = gh
ح = h	ف = f
خ = kh	ق = q
د = d	ك = k
ذ = dz	ل = l
ر = r	م = m
ز = z	ن = n
س = s	و = w
ش = sy	ه = h
ص = sh	ي = y

### C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya لَّا menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قِيلَ menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دُونَ menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetapi ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) و misalnya قَوْلٌ menjadi qawlun.

Diftong (ay) خَيْرٌ misalnya خَيْرٌ menjadi khayrun.

### D. Ta’ marbûthah ( ة )

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t”, jika berada ditengah-tengah kalimat. Akan tetapi apabila Ta’ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditranslitarasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi al-risâlat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فِي رَحْمَةِ اللهِ menjadi *fî rahmat Allâh*.

## **E. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “al” ( ال ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadhd Jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Mâsyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun.
4. Billâh 'azzâ wa jalla.

## ABSTRAK

Anggraini, Faradibah. 07210015. 2011. *Pertimbangan Hakim Menolak Permohonan Iwadl Perkara Khulu' di Pengadilan Agama Kota Malang (Studi Perkara Nomor: 1274/Pdt.G/ 2010/ PA.Mlg.)*. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah. Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Sudirman, M.A

### **Kata Kunci: Hakim, Iwadl, Khulu'**

Kasus perceraian menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Angka kasus perceraian justru kian meningkat dari inisiatif pihak istri alias cerai gugat. Fenomena cerai gugat ini sebagian besar dipicu oleh benturan ekonomi dan juga hadirnya pihak ketiga yang dilakukan oleh suami. Namun ada juga perkara cerai gugat yang diajukan istri kepada suami tetapi dalam kasus tersebut seorang suami tidak merasa melakukan kesalahan kepada istri karena telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai kepala keluarga sehingga suami tidak rela memutuskan ikatan pernikahannya. Istri masih bersikeras ingin bercerai yang akhirnya berujung kepada permohonan iwadl' suami dengan menerima tebusan dari istri, inilah yang dimaksud dengan perkara khulu. Berdasarkan kasus tersebut, skripsi ini meneliti tentang prosedur pembuktian khulu' dalam perkara cerai gugat dan menggali dasar pertimbangan hakim terhadap putusan tersebut untuk mengetahui prosedur serta dasar pertimbangan yang dipakai oleh hakim sehingga permohonan Iwadl perkara khulu' dalam cerai gugat ini ditolak.

Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif dengan menggunakan jenis penelitian empiris berupa penelitian kasus. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang ditentukan, yaitu Hakim Pengadilan Agama Malang yang berperan dalam memutuskan perkara permohonan iwadl perkara khulu' dalam cerai gugat. Kemudian sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara serta dokumentasi. Data-data itu kemudian diolah melalui tahap edit, klasifikasi, verifikasi, analisis, dan konklusi sehingga menjadi sebuah hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur khulu' yang diberlakukan di Pengadilan Agama sama dengan prosedur cerai gugat biasa. Kemudian dasar pertimbangan hakim menolak permohonan Iwadl perkara khulu' ini adalah Pasal 1 UU No. 1 Tahun 1974 jo Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, pasal 19 huruf (f) PP No. 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) KHI, pasal 1 huruf (i) Kompilasi Hukum Islam, Hadits riwayat Bukhari, dan Nasai dari Ibnu Abbas tentang khulu'. Dalam kasus ini tidak ada kerelaan dari istri untuk membayar iwadl/ tebusan kepada suami dan pemicu dari ketidakharmonisan rumah tangga bukan semata-mata karena kesalahan istri, namun juga karena kesalahan dari suami. Sehingga tuntutan iwadl dianggap tidak beralasan. Hakim memperhatikan nilai kepatutan dan kemampuan istri untuk membayar iwadl.

## ABSTRACT

Anggraini, Faradibah. 07210015. 2011. The Consideration of judge Rejects *iwadl* Petition of *khulu'* Case in the religious court of Malang (Study of the Case Number: 1274/Pdt.G/ 2010/ PA.Mlg.). Thesis. Department of Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah. Faculty of Islamic Law, The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Sudirman, M.A

Keywords: Judge, *Iwadl*, *Khul'a*.

Divorce cases showed a significant increase. The number of divorce cases actually is increasing from the wife's initiative or contested divorce. This phenomenon of contested divorce is largely caused by the economic impact and also the presence of third side made by the husband. But there are also contested divorce cases accused by wife to the husband who does not think to do something like what the wife accused to the curt but he thinks that he has done his responsibility as leader of family. So the husband is not willing to decide his marriage bond. Wife still insists to divorce that eventually led to *iwadl* ' petition of husband by accepting fee from his wife, this is named the *khulu* case. Based on the case, this thesis examines on the verification procedure *khulu'* in contested divorce cases and explores the basic consideration of the judge against the decision to know the procedures and rationale used by the judge so the *iwadl* ' petition of *khulu'* case in contested divorce was rejected.

In the process of this study, researchers used a design of descriptive research with using a type of empirical research in the form of case studies. The approach used in this study is a qualitative approach that focuses on results of collecting data from informants who are determined, that is the Judge of Religious Court of Malang that has role in deciding the case of petition *iwadl* of *khulu'* case in contested divorce. Then the data source obtained from primary data and secondary data collected by using interviews and documentation. These data were processed through the stages of editing, classification, verification, analysis, and conclusions so that it becomes a research result that can be accounted for.

The results of this study indicate that the *khulu'* procedure implemented on the Religious Court is like as procedure of usual divorce. Then, the basis considerations of the judge rejected *iwadl* of *khulu'* case is Article 1 UU No. 1 of 1974 jo, Article 3 Compilation of Islamic Law, Article 19, point (f) PP. 9 of 1975 jo. Article 116 point (f) KHI, Article 1 point (i) Compilation of Islamic Law, *Hadith* of Bukhari history, and Nasai is from Ibn Abbas that is about *khulu'*. In this case there is no wife's willingness to pay *iwadl* / ransom to the husband and the causes of family disharmony is not the wife's fault only, but also because of the husband's fault. So *iwadl* ' petition is took unreasonable. Judge considers the wife's appropriateness and ability to pay *iwadl*.

## الملخص

انحرافى، فرادية. 2011. 07210015. اعتبارات العدل على رفض طلبات عوض في الخلع المحكمة الدينية مالانج (دراسة على قضية رقم : 1274 ..) البحث الجامعى. شعبة الأحوال الشخصية كلية الشريعة جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف : سوديرمان ، الماجستير الكلمات الرئيسية : القاضي ، عوض ، الخلع

أظهرت حالات الطلاق زيادة كبيرة. عدد حالات الطلاق زيادة في الواقع من المبادرة للزوجة طلب الطلاق الملقب مقاضاة. هذه الظاهرة أي الطلاق مقاضاة تتحت عن الأثر الاقتصادي وجود طرف ثالث أجرته الزوجة. لكن هناك أيضا حالات الطلاق مقاضاة التي طلبتها الزوجة على الزوج. لكن في حالة وجود الزوج لا تشعر الزوجة المظلومة لتنفيذ المهمة ومسؤولية له كرئيس للأسرة. الزوج ليس على استعداد لاتخاذ قرار السندا زواجه. فالزوجة لا تزال تصر على الطلاق مما أدى في نهاية المطاف تقديمها على طلب الزوج بقبول عوض من الزوجة. وهذا هو الخلع. استنادا إلى هذه الحالات، هذا البحث الجامعى يبحث عن حول الخلع إجراءات الإثبات في حالات الطلاق المتنازع عليها واستكشاف أساس اعتبارات القضاة ضد قرار من هذا القبيل لمعرفة الإجراء فضلا عن استخدام المنطق من جانب القضاة حتى يكون هذا الطلب عند حالة الخلع في هذا الطلاق المتنازع عليها مرفوض.

في هذه العملية البحثية، استخدم الباحثة في تصميم البحث الوصفية على نوع من البحوث التجريبية بشكل دراسات حالة. النهج المتبع في البحث هو نهج نوعي والتي تركز على جمع البيانات من المخبرين الذين عقدوا العزم، فهو قاضي المحكمة الدينية مالانج التي تلعب دورا في تحديد حالة من حالات عوض الخلع في الطلاق المتنازع عليها.

ثم البيانات التي تم الحصول عليها من مصدر البيانات الأولية وجمع البيانات الثانوية باستخدام طريقة المقابلة والوثائق. ثم تمت معالجة هذه البيانات من خلال مراحل التحرير، والتصنيف والتحقق والتحليل والاستنتاجات بحيث يصبح الجسم من البحث التي يمكن حصرها.

نتائج هذه الدراسة تشير على أن النظام الخلعي المستخدم في المحكمة الدينية سواء أكان إجراءات المسائلة الطلاق العادي. ثم الاعتبارات الأساسية للقضاء في رفض قضية عوض هذا الخلع فهي المادة 1 من القانون رقم 1 لعام 1974 جو، المادة 3 من تجميع الشريعة الإسلامية، المادة 19 حرف (f) 9 PP. جو سنة 1975، المادة 116 حرف (f) المملكة للاستثمارات الفندقية، المادة 1 حرف (1) مجموعة من الشريعة الإسلامية، الحديث رواه البخاري والنسائي عن ابن عباس عن الخلع، في هذه الحالة ليس هناك استعداد من الزوجة لدفع عوض أو فدية للزوج. ومشغلات التنافر الداخلي ليس بسبب الزوجة فحسب بل بسبب خطأ الزوج. حتى اعتبر طلب العوض غير معقوله. رأى القاضي في مدى الملازمة وقدرة الزوجة لدفع عوض.